

BAB I PENDAHULUAN

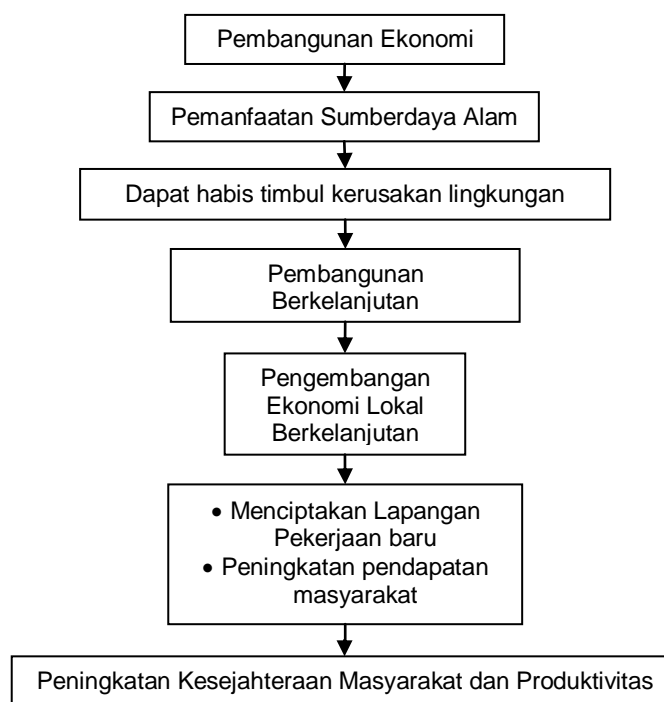
1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu wilayah tidak terlepas dari peningkatan sumberdaya sebagai faktor produksi secara terus menerus. Jenis sumberdaya dalam pembangunan ekonomi terdiri dari sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan modal (Sutikno, 2006:11). Peningkatan jumlah sumberdaya menunjukkan peningkatan *output* yang diproduksi oleh suatu wilayah. Semakin tinggi *output* yang dihasilkan maka semakin tinggi pula tingkat pembangunan ekonomi suatu wilayah tersebut (Sutikno, 2006:10).

Sumberdaya alam dianggap sebagai “mesin pertumbuhan” yang mentransformasikan sumberdaya manusia. Namun pembangunan ekonomi yang berbasis sumber daya alam yang tidak memperhatikan aspek kelestarian lingkungan akan berdampak negatif pada lingkungan itu sendiri. Sehingga diperlukan suatu pembangunan yang mampu menjawab bagaimana keberlanjutan kedepannya (Jaya,2004:1). Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia (Emil Salim,1990 dalam Jaya,2004:1).

Pembangunan berkelanjutan dilihat dari segi spasial, mencakup pembangunan wilayah yang dikenal sebagai Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL). Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) merupakan proses kemitraan antara pemerintah daerah dengan *stakeholders* termasuk swasta dalam mengelola sumberdaya alam, sumberdaya manusia maupun kelembagaan melalui pola kemitraan dengan tujuan mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi daerah dan menciptakan pekerjaan baru (Munir, 2008:19). Tujuan dari PEL adalah menciptakan lapangan kerja baru guna merangsang peningkatan kegiatan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokalnya.

Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui dalam proses Pengembangan Ekonomi Lokal yang berkelanjutan, menitik beratkan pada sumberdaya manusia yang terlibat. Dimana Pengembangan Ekonomi Lokal berkelanjutan diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru, merangsang peningkatan kegiatan ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat lokal. Secara sederhana hal tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut :



Sumber : Sintesa Literatur

Gambar 1. 1
Perkembangan Teori Pembangunan Berkelanjutan

Desa Bangowan Kecamatan Jiken memiliki dua potensi lokal pada sumberdaya alamnya, yaitu potensi pertanian dan pertambangan minyak tua. Pencapaian Kecamatan Jiken dalam mengelola sumur minyak tua, menjadikan Desa Bangowan menjadi wilayah pertama di Indonesia yang mampu mengaplikasikan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 01 Tahun 2008. Pengelolaan dilakukan oleh investor, KUD, serta BUMD Kabupaten Blora. Adanya potensi penambangan tersebut membawa dampak tersendiri bagi masyarakat Desa Bangowan. Dimana sebanyak 140 penduduk telah bekerja sebagai penambang.

Potensi sumberdaya alam selanjutnya adalah pertanian. Secara administratif wilayah Desa Bangowan didominasi oleh hutan, tegalan, dan sawah. Sehingga banyak penduduk di Desa Bangowan yang bekerja sebagai petani maupun buruh tani setempat. Kedua potensi tersebut tentunya menjadi faktor dalam pembangunan ekonomi Desa Bangowan. Namun seperti yang dikemukakan sebelumnya, jika pembangunan yang berlandaskan sumberdaya alam, kedepannya sumberdaya alam tersebut pasti habis. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri jika pembangunan berlandaskan sumberdaya alam mampu membawa dampak terhadap penduduk lokal Desa Bangowan. Dampak adanya potensi penambangan dan pertanian tersebut, tentu berbeda baik antara penambang dan petani. Perbedaan dampak tersebut dapat ditinjau dari tingkat produktivitas dan tingkat kesejahteraannya.

Penekanan terhadap produktivitas dan kesejahteraan penduduk lokal, disebabkan dalam proses pembangunan ekonomi sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang paling mendominasi (Simanjuntak,1985:13). Selain itu sumberdaya manusia berperan sebagai agen pembangunan, pemerintah, pengusaha maupun NGO, yang harus bekerjasama membangun kekuatan ekonomi lokal (Khomsiyah,2013:5-6). Sehingga perlu suatu kajian khusus mengenai keterlibatan masyarakat Desa Bangowan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal berkelanjutan, yaitu sebagai penambang dan petani.

1.2 Perumusan Masalah

Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia (Emil Salim,1990 dalam Jaya,2004:1). Pembangunan berkelanjutan ditinjau dari segi wilayah maka terdapat Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) berkelanjutan. Tujuan dari Pengembangan Ekonomi Lokal berkelanjutan adalah menciptakan lapangan kerja baru guna merangsang peningkatan kegiatan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokalnya.

Terkait wilayah lokal, awalnya Desa Bangowan memiliki basis pembangunan dari sektor pertanian. Namun sejak tahun 2009 terdapat potensi lain yaitu penambangan sumur minyak tua. Sehingga kedua jenis sumberdaya alam tersebut dijadikan sebagai faktor dalam kegiatan Pengembangan Ekonomi Lokalnya. Dimana penduduk yang terlibat bekerja sebagai penambang dan petani. Menurut Soetomo (2006:14) pengelolaan sumberdaya alam pada dasarnya dimaksudkan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat, diperlukan adanya suatu proses pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat, terjadi bila ada perubahan yang bersifat memajukan masyarakatnya. Salah satu indikasi perubahan yang bersifat memajukan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal yang paling sederhana yang digambarkan oleh Soetomo (2006), menyebutkan jika tingkat taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pemenuhan akan kebutuhan masyarakat. Adapun kebutuhan masyarakat menurut Soetomo (2006:14) terdiri dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

Jika dikaitkan dengan tujuan Pengembangan Ekonomi Lokal, maka isu terbesar meliputi seberapa besar kegiatan Pengembangan Ekonomi Lokal mampu menyediakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan penduduk sehingga kesejahteraan dan produktivitas masyarakat meningkat. Dikarenakan Desa Bangowan memiliki potensi sumberdaya minyak tua dan pertanian, yang dijadikan sebagai faktor Pengembangan Ekonomi Lokal dan fokus PEL adalah manusianya maka penelitian ini menitikberatkan pada penghitungan produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan penduduk sebagai petani dan penambang. Sehingga hasil yang didapat diharapkan

mampu menjawab isu terbesar terkait Pengembangan Ekonomi Lokal berkelanjutan di Desa Bangowan. Dari dua inti pokok permasalahan tersebut dikembangkan suatu pertanyaan penelitian, yaitu :**“Seberapa besar peranan aktivitas penambangan dan pertanian terhadap produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan ekonomi lokal di Desa Bangowan?”**

1.3 Tujuan Sasaran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan sasaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji peranan penambangan dan pertanian terhadap produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan ekonomi lokal di Desa Bangowan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora.

1.3.2 Sasaran

Sasaran merupakan tahapan – tahapan sistematis dan terstruktur dalam mencapai suatu tujuan penelitian, yang meliputi :

- Identifikasi kondisi karakteristik wilayah penambangan dan pertanian Desa Bangowan;
- Identifikasi karakteristik tenaga kerja penambang dan pertanian di Desa Bangowan;
- Analisis produktivitas tenaga kerja penambang dan petani di Desa Bangowan;
- Analisis kesejahteraan tenaga kerja penambang dan petani di Desa Bangowan;
- Mengkaji karakteristik tenaga kerja, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan ekonomi lokal Desa Bangowan

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

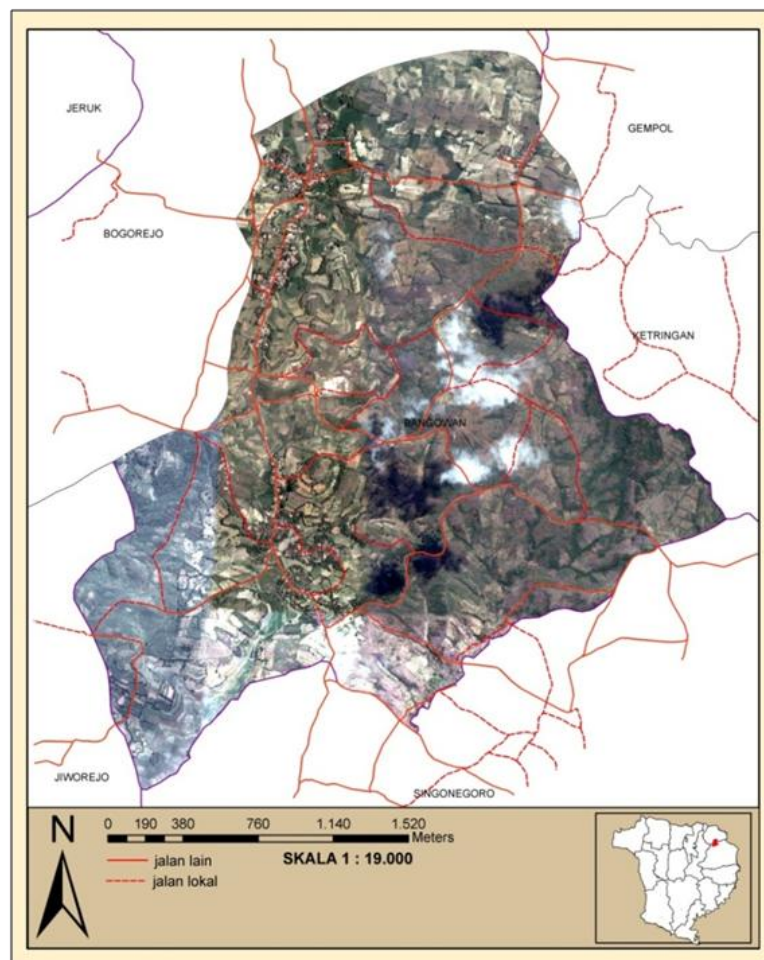
Ruang lingkup materi merupakan batasan – batasan mengenai hal yang akan diteliti dilapangan. Hal ini guna memfokuskan penelitian, maka ruang lingkup materi dibatasi pada :

- a. Lingkup penelitian dibatasi pada aktivitas kerja penambangan sumur minyak tua dan pertanian di Desa Bangowan;
- b. Lingkup penelitian menggunakan data sekunder dan data primer;
- c. Objek penelitian adalah masyarakat yang ikut terlibat langsung dalam aktivitas penambangan sumur minyak tua dan pertanian di Desa Bangowan;
- d. Penelitian difokuskan pada produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan penambang dan petani di Desa Bangowan.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah penelitian yang dilakukan berada di Desa Bangowan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora. Justifikasi pemilihan wilayah ini berdasarkan pada :

- a. Desa Bangowan merupakan satu – satunya wilayah dan pertama di Indonesia yang berhasil menerapkan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 01 Tahun 2008;
- b. Terdapat potensi lain yaitu pertanian, yang telah lama menjadi potensi desa;



Sumber : Bappeda Blora 2014

Gambar 1.2
Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Pajar (2008) menjelaskan jika faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja terdiri dari tingkat pendidikan, motivasi, umur dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2008), dilakukan terhadap tenaga kerja perawat di RS.PKU Muhammadiyah Surakarta. Selain itu variabel tingkat pendidikan, motivasi, umur dan pengalaman kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja perawat di RS. PKU Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian lain disampaikan oleh Arif Dwiyanto (2007) yaitu Peranan Penambangan Minyak Tradisional Dalam Pembangunan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan penambangan minyak tradisional terhadap pembangunan masyarakat desa. Adanya penambangan minyak tradisional telah meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta telah menciptakan sistem jaring pengaman sosial dan asuransi terhadap anggota. Tingkat HDI kelompok penambang relatif lebih tinggi dari warga biasa yang tidak menjadi anggota penambang

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lilik Siswanta yang meneliti terkait Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Wukirsari, Imogiri). Indikator kesejahteraan yang dipakai meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial. Setiap indikator terdapat kriteria tertentu. Setiap kriteria yang telah dirumuskan diajukan ke responden berupa pertanyaan melalui kuesioner. Sehingga didapat gambaran bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wukirsari, Imogiri

Dari ketiga penelitian yang dikaji, mengindikasikan jika produktivitas tenaga kerja pada umumnya dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, beban tanggungan, pengalaman kerja, alokasi waktu kerja, upah, *dummy* status pekerjaan, motivasi kerja, dan teknologi. Selain itu indikator dari kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur melalui tingkat pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial. Dalam penelitian yang dilakukan penulis memiliki tujuan untuk mengkaji produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat Desa Bangowan sebagai penambang dan petani dalam upaya pengembangan ekonomi lokal Desa Bangowan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora. Sumberdaya alam yang dimaksud adalah sumur minyak tua dan pertanian di Desa Bangowan. Sehingga dapat diketahui tingkat pengembangan ekonomi lokal di Desa Bangowan dari pemanfaatan sumberdaya minyak dan pertanian.

**TABEL I. 1
KEASLIAN PENELITIAN**

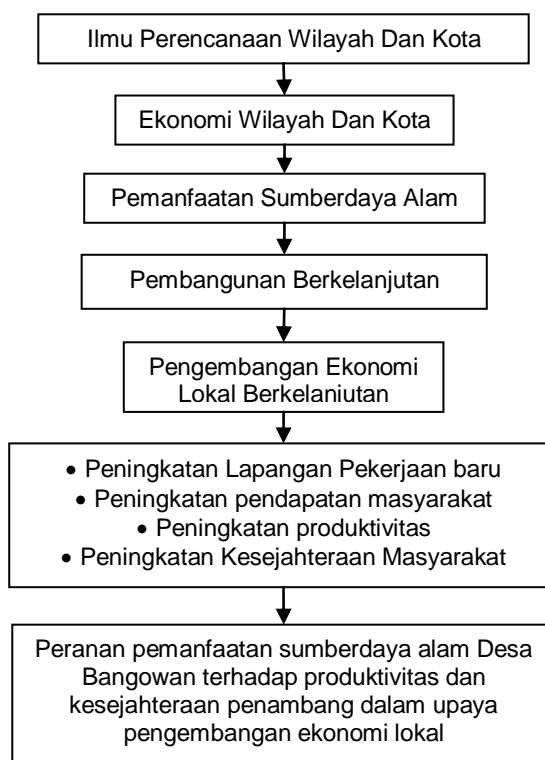
Unsur Pembeda	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian yang Dilakukan
Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas tenaga kerja Karyawan Bagian Keperawatan Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta	Peranan Penambangan Minyak Tradisional Dalam Pembangunan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora)	Kontribusi <i>Home Industry</i> Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Wukirsari, Imogiri)	Kajian Aktivitas Penambangan Minyak Tua Dan Pertanian Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Bangowan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora
Peneliti	Pajar	Arif Dwiyanto	Lilik Siswanta	Sigit Irvan Prasetyo
Lokasi penelitian	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta	Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora	Di Desa Wukirsari, Imogiri	Desa Bangowan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora
Masalah penelitian	Apakah tingkat pendidikan, motivasi, umur dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja ?	<ul style="list-style-type: none"> Sejauhmana peranan penambangan minyak tradisional dalam pembangunan masyarakat Desa Ledok?" 	<ul style="list-style-type: none"> Perludilakukan upaya meningkatkan kesejahteraan sosial, dengan memanfaatkan potensi alam yang terdapat di lingkungan, seperti kerajinan tatah sungging sebagai <i>home industry</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Seberapa besar peranan penambangan dan pertanian terhadap produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan ekonomi lokal di Desa Bangowan?
Tujuan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, motivasi, umur dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja Menganalisis faktor mana yang lebih dominan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui peranan penambangan minyak tradisional terhadap pembangunan masyarakat desa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menguji kegiatan <i>home industry</i> tatah sungging dan kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial ekonomi keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji peranan penambangan dan pertanian terhadap produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan ekonomi lokal di Desa Bangowan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora.
Metode Penelitian	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif didukung Kuantitatif	Deskriptif Kuantitatif	Metode Kuantitatif didukung dengan metode kualitatif
Output Penelitian	Variabel tingkat pendidikan, motivasi, umur dan pengalaman kerja; variabel tingkat pendidikan merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja.	<ul style="list-style-type: none"> Penambangan minyak tradisional telah memberikan: <ol style="list-style-type: none"> meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan menciptakan sistem jaring pengaman sosial dan asuransi terhadap anggota. Tingkat HDI kelompok penambang relatif lebih tinggi dari warga biasa yang tidak menjadi anggota penambang 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan <i>home industry</i> tatah sungging di desa Wukirsari dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial yang baik pada pengrajin tatah sungging di desa Wukirsari dapat terpenuhi karena didukung dengan penghasilan yang diperoleh dari hasil membuat kerajinan 	<ul style="list-style-type: none"> Produktivitas tenaga kerja penambang dan petani Tingkat kesejahteraan penambang dan petani Kajian karakteristik tenaga kerja, produktivitas dan kesejahteraan penambang dan petani dalam upaya pengembangan ekonomi lokal

Sumber : Analisis Peneliti

1.6 Posisi Penelitian Dalam Disiplin Ilmu Perencanaan Wilayah Dan Kota

Dalam disiplin ilmu perencanaan wilayah dan kota, merupakan ilmu yang multidisiplin. Sehingga dalam ilmu perencanaan wilayah dan kota terkandung berbagai aspek diantaranya aspek fisik dan infrastruktur, sosial kependudukan, kelembagaan, ekonomi (Muktiali:2011). Ilmu ekonomi wilayah dan ilmu ekonomi kota merupakan cabang dari ilmu ekonomi konvensional yang memasukkan unsur ruang serta keragaman ruang ke dalam teori, analisis dan metodologi ilmu ekonomi. Dimana hasil analisis ekonomi tersebut dapat diaplikasikan dalam mendukung perencanaan suatu wilayah/kota. Sehingga akan terjadi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah/kota tersebut menjadi lebih optimal (Vinod:1964 dalam Muktiali:2011).

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah/kota diperlukan suatu tindakan yaitu pembangunan ekonomi. Dimana input pembangunan ekonomi tersebut terdiri dari sumberdaya alam, sumberdaya manusia, modal, teknologi dan budaya (Sutikno,2006:14). Desa Bangowan merupakan desa yang memiliki potensi sumberdaya alam yaitu minyak tua dan pertanian. Sehingga kedua potensi sumberdaya alam tersebut menjadi faktor dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Bangowan. Sehingga posisi penelitian diilustrasikan sebagai berikut :



Sumber : Sintesa Literatur

Gambar 1. 3
Posisi Penelitian Dalam Perencanaan Wilayah Dan Kota

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Manfaat penelitian bagi Disiplin Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota

Secara umum manfaat penelitian ini terhadap disiplin ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota dapat memperkaya pengetahuan. Khususnya pengetahuan mengenai tingkat perbandingan produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat sebagai penambang dan petani.

1.7.2 Manfaat Penelitian Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten

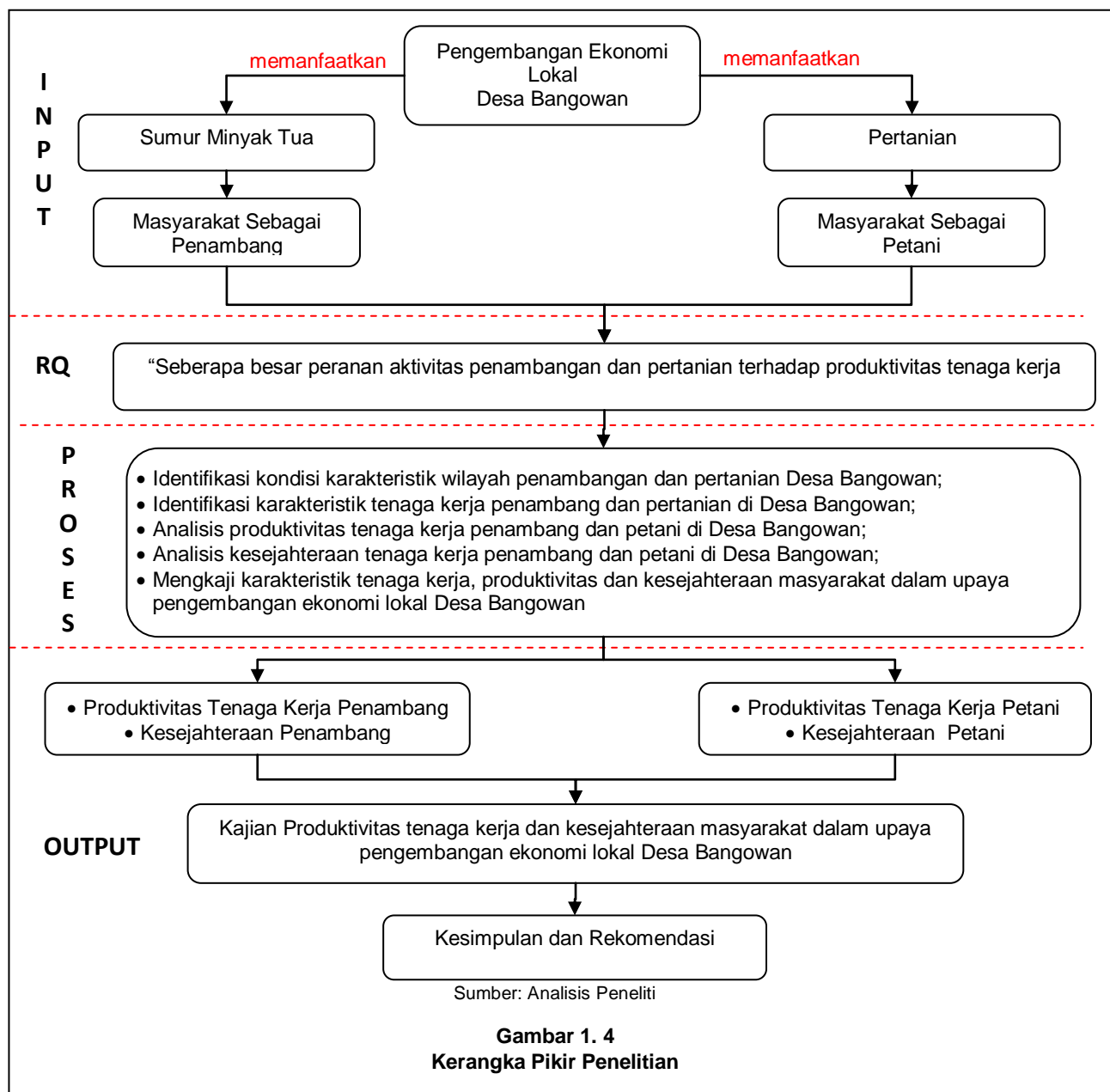
Manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini bagi Pemerintah Kabupaten Blora adalah sebagai pedoman dalam merumuskan suatu kebijakan. Jika penelitian ini membuktikan bahwa produktivitas tenaga kerja dan tingkat kesejahteraan masyarakat berubah lebih maju pada aktivitas penambangan sumur minyak tua, maka hendaknya pemerintah setempat mendukung dan memfasilitasi aktivitas tersebut. Agar kedepannya penduduk memiliki sumber pendapatan yang memadai, dari aktivitas penambangan sumur minyak tua. Namun jika ternyata aktivitas penambangan dan pertanian tidak mampu menghasilkan tingkat produktivitas tenaga kerja dan tingkat kesejahteraan yang baik, maka hendaknya pemerintah mencarikan suatu solusi lain guna meningkatkan perekonomian penduduk melalui sektor lainnya.

1.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam penelitian ini merupakan tahapan – tahapan sistematis pemikiran dalam menghasilkan rekomendasi dan kesimpulan. Tahapan – tahapan tersebut tersusun atas aktivitas – aktivitas yang terkait dan saling menunjang satu sama lain. Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian ini dijelaskan pada **Gambar 1.4**. Dari kerangka pikir tersebut terdapat empat tahapan yang disusun secara sistematis.

Tahapan pertama adalah input, tahapan ini menjelaskan mengenai latar belakang terdapatnya potensi penambangan sumur minyak tua dan pertanian di Desa bangowan. Tahap kedua dilanjut dengan perumusan *Research Question (RQ)*. *Research Question (RQ)* yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : **“Seberapa besar peranan aktivitas penambangan dan pertanian terhadap produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan ekonomi lokal di Desa Bangowan?”**

Untuk menjawab *Research Question (RQ)* yang telah dirumuskan, maka disusun suatu sasaran penelitian. Terjawabnya *RQ* maka dapat disusun suatu *output* dan pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan dan rekomendasi.



1.9 Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai jenis pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, tahapan pengumpulan data, sampel penelitian, kebutuhan data penelitian, kerangka desain penelitian.

1.9.1 Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode yang bersifat kuantitatif yang didukung dengan metode kualitatif. Dimana metode kuantitatif digunakan

untuk menganalisis variabel penelitian. Dan metode kualitatif digunakan untuk mencari informasi tambahan atau data pelengkap dilapangan yang tidak bisa dijelaskan dengan metode kuantitatif. Kedua jenis metode ini disusun secara rasional, sistematis. Selain itu jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory*. Penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan yang terjadi antara fakta-fakta

1.9.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam penelitian merupakan data primer dan data sekunder. Serta jika dilihat dari segi teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari wawancara, kuesioner, observasi.

1.9.3 Tahapan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer terdiri dari wawancara, observasi, dan kuesioner. Pengumpulan data sekunder terdiri dari telaah dokumen, studi literatur.

1.9.3.1 Tahapan Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber langsung dari pihak yang diteliti. Adapun instrumen penelitian dalam pengumpulan data primer ini adalah

a. Wawancara

Teknik wawancara dapat digunakan untuk mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah tesponden terlampau sedikit (Sugiyono:2008). Dalam kegiatan wawancara terdapat dua jenis wawancara, yaitu :

- Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang hendak diperoleh. Untuk itu dalam wawancara terstruktur ini dalam setiap pertanyaan yang dibuat, sudah tersedia jawaban – jawaban alternatifnya yang telah disiapkan dalam pertanyaan (Sugiyono:2008).

- Wawancara tidak terstruktur

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun, tanpa adanya jawaban alternatif dari peneliti (Sugiyono:2008). Peneliti dalam teknik ini hanya berpedoman pada garis besar

permasalahan yang diangkat. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan pada narasumber yang memiliki jabatan tertentu. Misalnya saja Pihak Pemerintahan yang terkait, Direktur Penambangan, dll.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono:2008). Jika disangkutn dengan penelitian yang dilakukan pertanyaan yang ada pada kuesioner berasal dari indikator – indikator per variabel yang telah dirumuskan. Adapun variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah :

TABEL I. 2
VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
1	Kondisi Karakteristik Penambangan Sumur Minyak Tua dan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Kerja • Kondisi pekerja • Kondisi lapangan
2	Produktivitas tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Output (hasil kerja/jam)
3	Upah pekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Upah pokok
4	Pengalaman kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu bekerja
5	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya pendidikan formal
6	Jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin pekerja
7	Umur	<ul style="list-style-type: none"> • Umur saat dalam bekerja
8	Alokasi waktu kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu (jam) dalam bekerja per hari
10	Kebutuhan Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Sandang • Pangan • Rumah
11	Kebutuhan Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Lantai Rumah • Kondisi Dinding Rumah • Kebutuhan Perabot Rumah Tangga • Kebutuhan Kesehatan • Kebutuhan MCK
12	Kebutuhan Tersier	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Sepeda Motor • Kepemilikan Emas • Kepemilikan Hewan Ternak

Sumber : Analisis Peneliti

1.9.3.2 Tahapan Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung adanya data primer. Adapun tahapan atau teknik dari pengumpulan data sekunder dalam sebagai berikut :

1. Telaah Dokumen

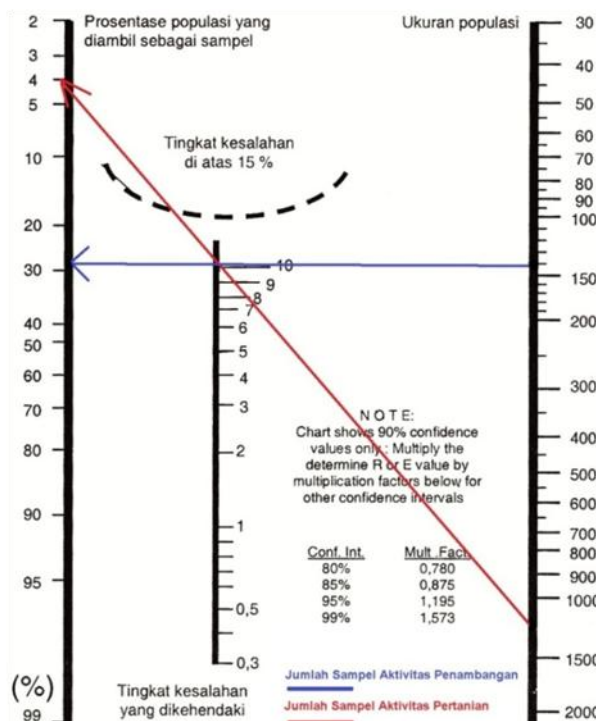
Dokumen dalam penelitian ini termasuk dokumen dari berbagai instansi terkait. Adapun instansi yang dimaksud adalah BAPPEDA, Badan Pusat Statistik (BPS), Kantor Kecamatan, Kantor Kelurahan.

2. Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan kajian mengenai berbagai sumber literatur terkait dengan aktivitas penambangan sumur minyak tua dan pertanian di Desa Bangowan. Dalam hal ini, literatur bisa dari penelitian yang serupa, buku, jurnal, internet dll

1.9.4 Sampel Penelitian

Penentuan sampel pada penelitian menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2010:63). Populasi meliputi pada aktivitas penambangan sumur minyak tua dan populasi pada aktivitas pertanian di Desa Bangowan Kecamatan Jiken. Karena kedua populasi dalam lingkup yang homogen yaitu sebagai tenaga kerja, maka sampel pada kedua aktivitas tersebut dianggap sebagai sampel yang homogen sehingga menggunakan teknik Homogram Harry King (Sugiyono,2010:72).



Sumber : Analisis Peneliti

Gambar 1. 5
Penghitungan Sampel Dengan Homogram Harry

**TABEL I. 3
PENENTUAN SAMPEL PENELITIAN**

No	Jenis Aktivitas	Jumlah Populasi	Tingkat Kesalahan	Persentase Sampel	Jumlah Sampel
1	Penambangan Sumur Minyak Tua	140	10%	30%	42
2	Pertanian	1260		4%	51

Sumber : Analisis peneliti

1.9.5 Kebutuhan Data Penelitian

Kebutuhan data penelitian berguna untuk menunjang penelitian. Dalam tabel kebutuhan penelitian, terdapat jenis data – data yang dibutuhkan yang telah disesuaikan dengan sasaran penelitian yang sebelumnya dirumuskan. Lebih jelasnya kebutuhan data penelitian disajikan dalam bentuk **Tabel 1.4**

**TABEL I. 4
KEBUTUHAN DATA PENELITIAN**

No	Variabel Penelitian	Data	Unit Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Sumber Data
1	Kondisi Karakteristik Penambangan Sumur Minyak Tua dan Pertanian Desa Bangowan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Kerja • Kondisi pekerja • Kondisi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Angka • Narasi • Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel/Responden, BPS, BAPPEDA, kantor Kelurahan, kantor Kecamatan, KUD, Investor
2	Produktivitas tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Output (Hasil kerja/jam) 	<ul style="list-style-type: none"> • Angka • Narasi • Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif • Analisis Regresi Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel, Investor
3	Jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Angka • Narasi • Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif • Analisis Regresi Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel, Investor
4	Umur	<ul style="list-style-type: none"> • Umur saat dalam bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Angka • Narasi • Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif • Analisis Regresi Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel, Investor
5	Alokasi waktu kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu (jam) dalam bekerja per hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Angka • Narasi • Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif • Analisis Regresi Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel, Investor
6	Pengalaman kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Lamanya waktu bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Angka • Narasi • Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif • Analisis Regresi Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel, Investor

No	Variabel Penelitian	Data	Unit Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Sumber Data
7	Upah pekerja	<ul style="list-style-type: none"> Upah pokok 	<ul style="list-style-type: none"> Angka Narasi Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Deskriptif Analisis Regresi Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Sampel, Investor
8	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Lamanya pendidikan formal 	<ul style="list-style-type: none"> Angka Narasi Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Deskriptif Analisis Regresi Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Sampel, Investor
9	Kesejahteraan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan Kebutuhan Primer Pemenuhan Kebutuhan Sekunder Pemenuhan Kebutuhan Tersier 	<ul style="list-style-type: none"> Angka Narasi Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> Keusioner, Telaah dokumen, Wawancara, Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> Sampel

Sumber : Analisis Peneliti

1.9.6 Kerangka Desain Penelitian

Kerangka desain penelitian merupakan kerangka yang memiliki tujuan untuk menstrukturkan suatu penelitian agar lebih sistematis dan tertata. Adapun kerangka penelitian sebagai berikut :

TABEL I. 5
KERANGKA DESAIN PENELITIAN

Tujuan Penelitian	Sasaran	Definisi	Variabel	Teknik Analisis
Mengkaji produktivitas tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat Desa Bangowan sebagai penambang dan petani dalam upaya pengembangan ekonomi lokal Desa Bangowan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora	Identifikasi kondisi karakteristik wilayah penambangan dan pertanian Desa Bangowan;	Mengidentifikasi kondisi karakteristik lingkungan penambangan dan lingkungan pertanian	Kondisi karakteristik lingkungan penambangan dan lingkungan pertanian	Statistik Deskriptif
	Identifikasi karakteristik tenaga kerja penambang dan pertanian di Desa Bangowan;	Mengidentifikasi karakteristik tenaga kerja dan produktivitas penambang dan petani Desa Bangowan	<ul style="list-style-type: none"> Upah pekerja Pengalaman kerja Pendidikan Jenis kelamin Umur Alokasi waktu kerja Produktivitas tenaga kerja Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Primer Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sekunder Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Tersier 	Statistik Deskriptif

Tujuan Penelitian	Sasaran	Definisi	Variabel	Teknik Analisis
	Analisis produktivitas tenaga kerja penambang dan petani di Desa Bangowan;	Menganalisis tingkat produktivitas tenaga kerja penambang dan petani di Desa Bangowan	<ul style="list-style-type: none"> • Upah pekerja • Pengalaman kerja • Pendidikan • Jenis kelamin • Umur • Alokasi waktu kerja • Produktivitas tenaga kerja 	Regresi Ganda
	Analisis kesejahteraan tenaga kerja penambang dan petani di Desa Bangowan;	Menganalisis tingkat kesejahteraan tenaga kerja penambang dan petani di Desa Bangowan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan Kebutuhan Primer • Pemenuhan Kebutuhan Sekunder • Pemenuhan Kebutuhan Tersier 	Statistik Deskriptif
	Mengkaji karakteristik tenaga kerja, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat dalam upaya pengembangan ekonomi lokal Desa Bangowan	Mengkaitkan karakteristik tenaga kerja, produktivitas dan kesejahteraan masyarakat dengan indikator suksesnya Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Bangowan	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik tenaga kerja • Produktivitas • Kesejahteraan masyarakat 	Statistik Deskriptif

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2014

1.10 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data – data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Sehingga menghasilkan intepretasi data yang sesuai dengan penelitian. Adapun penjelasan mengenai metode analisis data terbagi menjadi dua yaitu secara kuantitatif yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi ganda. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

1.10.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang sedang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono:2010).

Dalam statistik deskriptif penyajian data menggunakan dengan tabel biasa, tabel distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, *pie chart*, pictogram, penjelasan kelompok melalui mean, median, modus dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono:2010).

Analisis statistik deskriptif digunakan dengan menampilkan data dan memilih salah satu dari jenis tabel biasa, tabel distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, *pie chart*, pictogram, penjelasan kelompok melalui mean, median, modus dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.z

1.10.2 Analisis Persamaan Regresi Ganda

Analisis regresi pada dasarnya digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai dari variabel dependen, bila nilai dari variabel independen dimanipulasi (Sugiyono:2010). Selain itu dapat mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen dengan dependen.

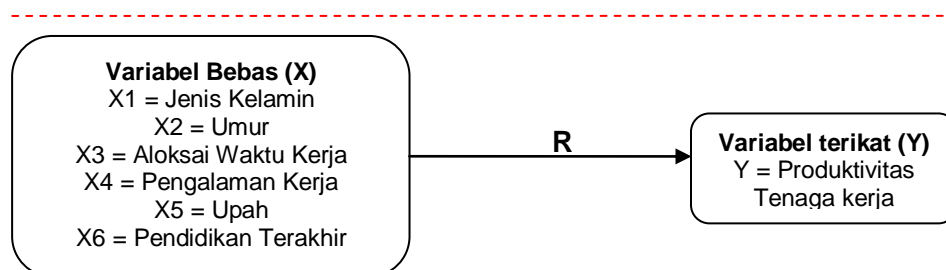
Penelitian yang dilakukan terfokus pada aktivitas penambangan sumur minyak tua dan aktivitas pertanian di Desa Bangowan. Adapun persamaan tersebut sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Dimana :

Y	:Produktivitas Tenaga Kerja
α	:Bilangan Konstanta
X_1	:Jenis Kelamin
X_2	:Umur
X_3	:Alokasi Waktu Kerja
X_4	:Pengalaman Kerja
X_5	:Upah
X_6	:Pendidikan Terakhir
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$:Koefisien Masing – masing Variabel

Analisis regresi ganda yang hendak dilakukan dalam penelitian adalah regresi ganda dengan enam prediktor. Ilustrasi dari persamaan regresi yang dilakukan sebagai berikut :



Sumber : Analisis Peneliti

Gambar 1. 6
Hubungan Variabel Bebas Dengan Produktivitas Tenaga Kerja

1.10.3 Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat tiga uji hipotesis yang dilakukan, Koefisien Determinansi, Uji Simultan dengan F-Test, Uji Parsial dengan T-Test.

1.10.3.1 Koefisien Determinansi

Nilai determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono:2010). Selain itu koefisien Determinansi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Nugroho,2005:50).

1.10.3.2 Uji Simultan dengan F-Test

Uji simultan dengan F-Test bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama – sama variabel independen terhadap variabel dependen (Nugroho,2005:53).

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak. Berarti hasil tersebut dapat diberlakukan ke populasi
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan dan hipotesis H_a ditolak dan hipotesis H_o diterima. Berarti hasil tersebut tidak dapat diberlakukan ke populasi
- Nilai F_{tabel} pada masing – masing persamaan regresi adalah.
- F_{tabel} persamaan regresi ganda aktivitas penambangan sumur minyak tua sebesar **2.36**,
 - F_{tabel} persamaan regresi ganda aktivitas pertanian sebesar **2.31**

1.10.3.3 Uji Parsial dengan T-Test

T-test bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Nugroho,2005:54).

Kriteria yang ditentukan dalam uji parsial menurut Nugroho (2005:54) adalah :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan, H_o ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan, H_o diterima dan H_a ditolak
- Jika $p-value$ (nilai pada kolom *Sig*) $hitung > p-value$ tabel (0.05) maka tidak signifikan
- Jika $p-value$ (nilai pada kolom *Sig*) $hitung < p-value$ tabel (0.05) maka signifikan

Adapun nilai dari t_{tabel} dan ditetapkan sebagai berikut :

- T_{tabel} persamaan regresi ganda aktivitas penambangan sumur minyak tua sebesar **2.028**
- T_{tabel} persamaan regresi ganda aktivitas pertanian sebesar **2.014**, dengan kriteria.